

BAB 3

METODE PENELITIAN

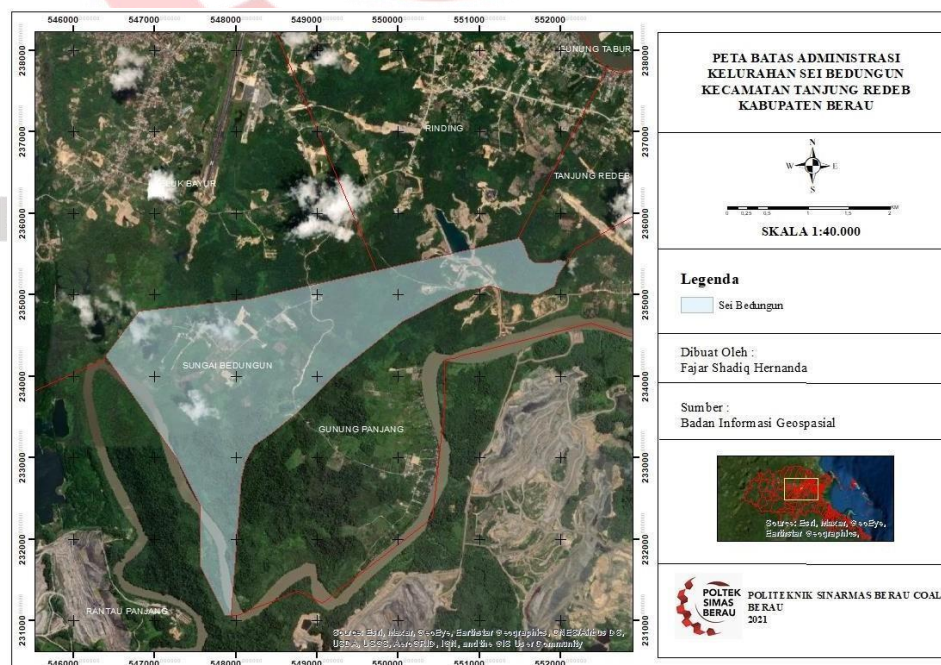
3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini dilakukan dengan cara mendata secara langsung terkait keadaan Rumah Tangga Miskin yang ada di Kelurahan Sungai Bedungun.

Penelitian yang dilakukan adalah salah satu bentuk tanggung jawab untuk membantu masyarakat setempat yang berada di Kelurahan Sungai Bedungun demi mendapatkan bantuan sosial dari Pemerintahan setempat, dengan adanya penelitian ini Instansi Kelurahan Sungai Bedungun dapat Mengetahui daerah mana saja yang tergolong rumah tangga miskin yang bisa di data.

Survei ke lapangan mendapatkan sumber koordinat rumah tangga miskin dalam bentuk kumpulan koordinat yang selanjutnya akan diolah menjadi peta sebaran daerah yang tergolong kategori yang mempunyai sebaran rumah tangga miskin yang di dapat dari pengukuran aktual *GPS Handheld*.

3.2 Lokasi dan Objek Penelitian



Gambar 3.2 Peta wilayah Kelurahan Sungai Bedungun

Penelitian ini dilakukan pada sebagian wilayah Kelurahan Sungai Bedungun, Kabupaten Berau menggunakan google maps pada tahun 2018.

3.3 Teknik Pengumpulan data

Beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu:

3.4 Observasi langsung

Teknik pemetaan langsung merupakan teknik pengumpulan data yang paling banyak di dalam penelitian. Teknik observasi merupakan suatu metode dengan cara langsung datang pada objek yang dituju. Pada proses ini penulis bertindak sebagai pengamat di bidang pendataan. Dengan terjun langsung ke lapangan diharapkan akan terkumpul data selengkapnya dan seobjektif mungkin. Hal ini tidak lain agar terbentuk suatu keakraban antara peneliti dengan objek yang diteliti (Mabruq, 2006 : 122)

3.5 Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai yang saling melemparkan tanya jawab seputar topik yang dibahas, tujuan wawancara tidak lain adalah untuk mengetahui apa saja yang terkandung dalam pikiran atau bagaimana pandangan tentang dunia yaitu hal yang tidak dapat diketahui melalui observasi(Nasution, 1988: 73).

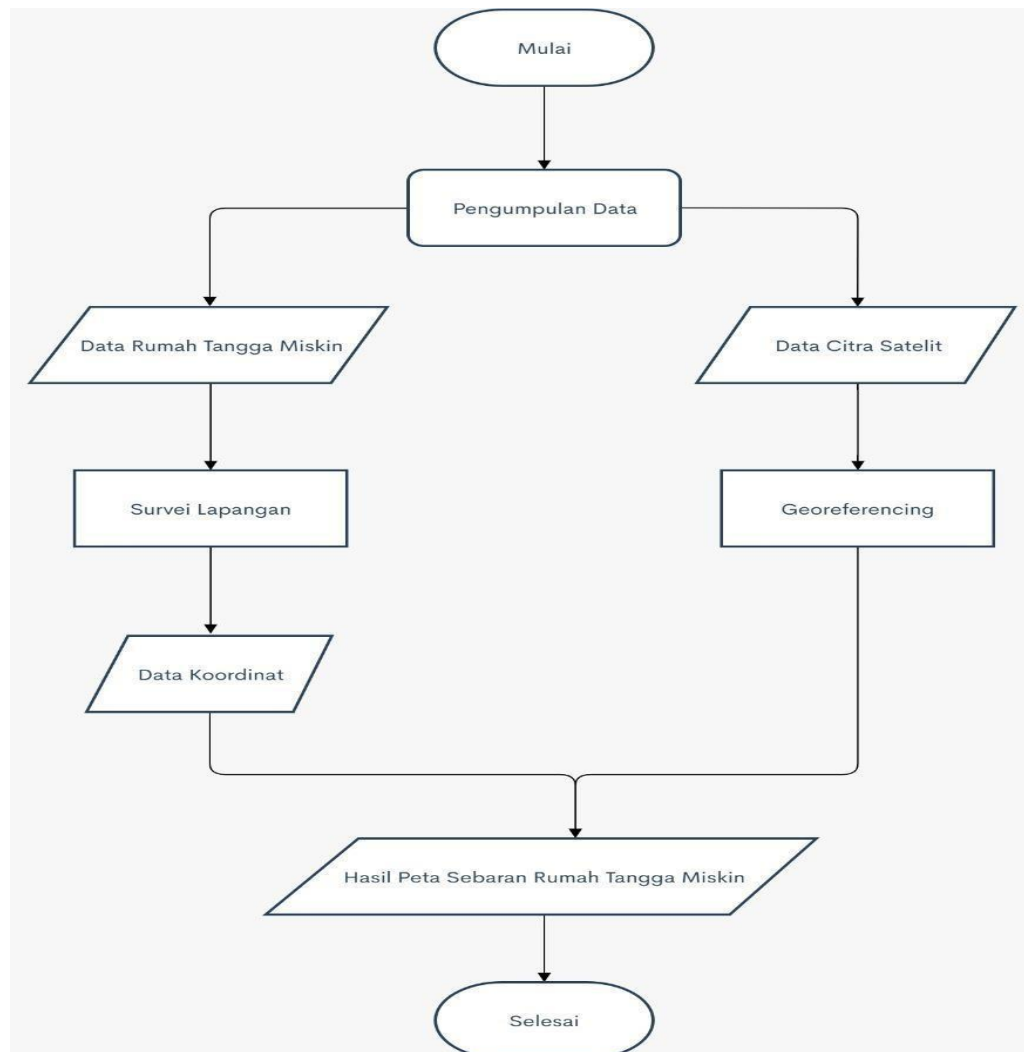
3.6 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan teknik untuk mendapatkan data yang lebih luas mengenai pokok pokok kajian untuk dijadikan bahan dalam penyusunan data, sehingga dapat dijadikan bahan sumber data yang telah diambil. Proses penelitian ini berupa foto guna memperkuat bukti bukti pendataan rumah tangga miskin di lokasi penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses penelitian yang telah dilakukan. Tahap ini merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian yang telah dilakukan setelah data didapatkan.

Tahap analisis data merupakan tahap pemberian makna terhadap apa yang telah dijadikan bahan penelitian melalui berbagai sumber data primer, lalu data tersebut disusun dan dihubungkan dengan data data lainnya hingga menjadi sebuah data rekonstruksi yang memuat permasalahan terhadap pokok pokok permasalahan penelitian.



Gambar 3.6 Flowchart Penelitian

1. Melakukan persiapan sebelum memulai penelitian
2. Melakukan pengumpulan data yang akan diolah
3. Data rumah tangga miskin berupa data tabel yang terdata sebagai Rumah Tangga Miskin
4. Peta rumah tangga miskin dan penggabungan data dari tahapan overlay adalah menggabungkan beberapa data berupa peta untuk mendapatkan hasil berupa peta unit lahan yang kemudian data tersebut dilakukan tahapan analisis
5. Melakukan pendataan rumah tangga miskin dengan citra satelit yaitu untuk mendapatkan *basemap* saja
6. Data kuesioner berupa hasil dari pertanyaan yang dilakukan untuk memperjelas kenapa bisa disebut dalam kategori Rumah Tangga Miskin
7. Survei lapangan digunakan untuk memperoleh data yang hanya ada pada kehidupan masyarakat secara langsung dan diperoleh melalui angket, wawancara, ataupun observasi secara langsung.
8. Data koordinat dilakukan dengan cara tracking ke setiap titik yang akan di data
9. Data tidak dimasukkan ke web karena hanya keperluan instansi
10. Hasil data
Selesai.